



Menghina Sang Pencipta

Pelangi » Percik | Selasa, 31 Desember 2013 20:00

Penulis : Jamil Azzaini

Tak ada satupun manusia yang sidik jarinya sama. Itu pertanda bahwa manusia diciptakan spesial dan hanya satu-satunya. Dengan kata lain, setiap manusia pasti juga punya kelebihan dan keunikan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Tugas manusia menemukan apa kelebihan dan keunikan yang telah diberikan Sang Pencipta.

Sayangnya, ada orang yang tidak bisa menemukan kelebihan dan keunikannya hingga mereka meninggal dunia. Padahal, menjalani hidup tanpa memanfaatkan kelebihan dan keunikan adalah pertanda bahwa orang itu tidak bersyukur. Mengapa? Karena, ia diberi kelebihan, tetapi tidak dimanfaatkan.

Oleh karena itu, mencari dan menemukan kelebihan dan keunikan diri adalah hal yang seharusnya menjadi prioritas, terutama bagi mereka yang telah dewasa. Aktivitas ini merupakan hal "wajib" yang tak boleh disepelekan. Apabila Anda menyepelkannya, kemungkinan besar hidup Anda akan sering disepelekan oleh orang lain.

Sebaliknya, orang yang mampu menemukan kelebihan dan keunikan diri kemudian mengasah dan memanfaatkannya, merekalah orang-orang yang terhormat. Hidupnya semakin tua semakin nikmat. Berbagai kemudahan mendekat kepadanya. Kebahagiaan silih berganti singgah dalam kehidupannya.

Segeralah temukan kelebihan dan keunikan Anda. Bagi Anda yang mengatakan "saya tidak punya kelebihan dan keunikan apapun", maka saya katakan kepada Anda bahwa sesungguhnya Anda telah menghina Allah. Dia telah menciptakan Anda begitu spesial dan hanya satu-satunya. Di dunia ini tidak ada manusia yang sama persis dengan Anda.

Kita diciptakan bukan untuk menghina Tuhan Sang Pencipta. Kita diciptakan untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan kelebihan dan keunikan yang telah Dia berikan kepada kita.